

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku prososial pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Remaja putri paling banyak berada pada kategori remaja tengah. Pendidikan orang tua berada pada kategori sedang, pendapatan keluarga pada kategori rendah, pola asuh orang tua pada kategori demokratis, dan perilaku prososial remaja putri pada kategori tinggi..
2. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan orang tua dan pendapatan keluarga dengan pola asuh orang tua pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I.
3. Tidak terdapat hubungan antara usia remaja putri dengan perilaku prososial di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I.
4. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Bagi remaja, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan perilaku prososial melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan positif di lingkungan keluarga, sekolah, maupun

masyarakat. Pengalaman berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial diharapkan dapat membantu meningkatkan empati, kepedulian, kerja sama, serta kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang seimbang antara dukungan emosional, komunikasi terbuka, dan pengawasan kepada remaja. Orang tua juga diharapkan dapat memberikan contoh perilaku positif serta membangun hubungan yang baik dengan anak agar perkembangan perilaku prososial remaja dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat bekerja sama dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan mental remaja, pola asuh, dan pengembangan perilaku prososial melalui kegiatan penyuluhan, konseling remaja, maupun program pendidikan karakter.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat berhubungan dengan perilaku prososial remaja, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah, media sosial, dan kondisi psikologis remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih beragam.